## BAB I PENDAHULUAN

## Konteks Penelitian

Komunikasi pada hakikatnya merupakan proses yang dilakukan oleh seluruh umat manusia berupa pesan yang akan disampaikan baik secara simbol, gambar, lambang, bahasa, ataupun keseluruhan komponen dalam baik secara langsung ataupun menggunakan media perantara, Zaman yang telah berkembang dari masa ke masa telah menjadikan komunikasi memiliki peranan penting bagi suatu peradaban baik secara perkembangan ekonomi, sosial, politik, pendidikan ataupun teknologi. Masa revolusi industri seperti sekarang menjadikan komunikasi tidak memiliki batasan baik ruang ataupun waktu.

Umumnya pada masa lampau kita mengenal beragam cara praktis dalam melakukan komunikasi, baik secara antarpribadi ataupun dalam sebuah kelompok yang besar. Secara konvensional komunikasi dijalankan pada lingkungan yang sangat sempit misalnya pembangunan komunikasi yang dimungkinkan terjadinya tukar tambah informasi ataupun pengalaman dapat dilakukan pada ruang diskusi kecil seperti keluarga, tongkrongan warung kopi, rapat organisasi, ataupun saat melakukan transaksi jua beli antara pedang dengan pembeli. Dalam lingkungan secara luas.

komunikasi secara persuasif atau masif dilakukan pada suatu kejadian yang sudah ditentukan baik jadwal, lokasi ataupun headline dalam melakukan komunikasi seperti pada forum seminar, dosen yang melakukan pengajaran dalam ruangan kelas, demonstrasi, majelis, atau persidangan.

Kebaruan dalam pemanfaatan media untuk berlangsungnya komunikasi sudah sangat berkembang. Kita mengenal media massa sebagai salah satu bagian dari cara melakukan komunikasi secara luas. Media massa yang dibedakan menjadi elektronik dan cetak tentu memiliki karakteristik masing-masing. Media massa televisi, radio, film¸ podcast merupakan media massa yang memiliki sifat control information dan gate keeper pada setiap publikasi yang akan diberikan kepada khalayak luas sebagai penerima pesan yang akan di lakukan persuasif. Sama halnya dengan media massa cetak seperti, koran, majalah, tabloid, merupakan bentuk karya jurnalistik yang merupakan media massa cetak, tentu masing-masing media massa pernah berjaya di era waktu masing-masing masa.

Keberagaman ilmu pengetahuan telah mencapai titik peradaban yang baru, perlahan pergeseran dalam melakukan aspek komunikasi menjadi konvergensi dengan pergeseran waktu dan zaman. Pada tahun 2002 pengembangan pada bidang internet di amerika serikat sudah mulai dilakukan, dengan fokus bagaimana kecepatan dalam melakukan transfer download serta upload data dapat dilakukan dengan cepat, meskipun pada saat itu internet digunakan sebagai sarana pengembangan militer. Lantas hari-hari yang sudah masuk dalam era keterbukaan internet dinilai memiliki.

manfaat khususnya pada ragam komunikasi yang dapat dilakukan antar negara bahkan benua, alhasil pengembangan media digital dari masa ke masa sangat berkembang pesat serta memiliki banyak user.

Media digital yang memiliki makna sebagai penyedia layanan aplikasi serta saling berhubungan antar perangkat satu sama lain, serta terhubung pada server dan jaringan yang sama. Ragam penyedia media digital tentu memiliki kegunaan dan fungsi masing-masing yang

memang merupakan nilai jual tersendiri, misalnya kita kenal dengan media digital yang memiliki keterikatan dengan hubungan secara sosial seperti facebook atau twitter yang digunakan sebagai media interaksi dengan banyak orang ataupun pada beberapa kesempatan dijadikan sebagai sarana untuk jual beli baik produk barang atau aja. Media sosial instagram yang ramai digunakan pada belakang ini memiliki ciri sebagai media sosial untuk melakukan beragam cerita unik secara visual foto, sehingga keberadaannya sangat diminati banyak kaum, baik kaula muda atau civitas yang memang memiliki banyak kegiatan sehingga dapat di publikasi secara baik dan berkelanjutan.

Lantas kedudukan media digital akan terus berkembang secara pasif, pergeseran koran konvensional menjadi website merupakan sebuah kemajuan dan efisiensi yang sangat luar biasa, radio dapat dinikmati melalui sebuah aplikasi asalkan terhubung pada jaringan akses internet dapat didengarkan dengan baik. Tetapi semua kepraktisan tersebut mampu disatukan dalam gelombang dan frekuensi yang sama yaitu dalam sebuah aplikasi youtube. Penyedia informasi baik berupa hiburan, politik, edukasi, persuasif yang bersifat audio dan visual tentu saja sangat digemari banyak khalayak luas. Terlebih banyak akademisi yang berkecimpung membuat konten edukasi youtube.

Seperti halnya bapak Budi Dalton dikenal sebagai dosen Universitas Pasundan, juga sebagai seorang budayawan jawa barat, menjadikan konten yang dibuat dalam kanal youtube yang bernama “project budi dalton” memiliki orientasi edukasi khususnya dalam kedalaman budaya sunda yang diekspos secara baik untuk konsumsi publik luas. Tentu saja ini menjadikan sesuatu yang sangat berbeda dengan konten kreator lainnya, dimana keilmuan secara akademis dan pengalaman secara langsung dalam memahami nilai-nilai budaya sunda secara keseluruhan menjadikan inspirasi sekaligus pencerahan bagi siapa saja yang ingin

belajar dan melakukan kajian budaya suda secara mikro ataupun makro sangat terbuka bagi siapa saja.

Dalam istilah bahasa Indonesia atau sejarah dimasa lampau istilah sunda dalam penafsiran bukn sebuah masyarakat, bukan sebuah bahasa, bukan sebuah kebudayaan, bukan juga sebuah tradisi. Sunda dalam etimologis atau pengertian dari leluhur merupakan sebuah kawasan berupa lempengan-lempengan tektonik yang saling menyatu, maka dikenal lah sunda sebagai dataran luas yang di bedakan menjadi sunda kecil, sunda besar dan pulau sunda. Pemahaman makna sunda harus di kaji berdasarkan bidang keilmuan baik itu ilmu astronomi, geologi atau ilmu-ilmu porensik.

Istilah sunda wiwitan pada hari ini banyak di salah maknai. Sunda wiwitan bukan sebuah agama, bukan sebuah aliran kepercayaan, atau aliran menyembah dewa atau dewi. Sunda wiwitan secara arti wiwitan dalam bahasa Indonesia adalah pertama atau dalam bahasa sunda wiwitan di maknai sebagai ngamimitian. Maka sunda wiwitan adalah orang dalam geologi sunda yang pertama memahami atau mendapat pencerahan. Dalam studi etnografi kebudayaan sunda wiwitan digunakan sebagai ideologis kehidupan dimana ajaran-ajaran dalam sunda wiwitan menekankan pada kebaikan hidup. Aspek yang diterapkan adalah bahwa manusia harus patuh pada alam sehingga alam memberikan manfaat bagi kehidupan, manusia juga harus akur dengan sesamanya agar kehidupan terus berlangsung, sehingga mengenal siapa tuhannya atau dalam istilah sunda “anu pamali di caritakeun”.

Makna dari istilah tersebut yang digunakan oleh masyarakan kanekes yang menjungjung tinggi norma dan kebiasaan para leluhur tidak boleh mengupamakan atau mengucapkan sosok yang maha agung baik berupa teks atau ucapan karena saking besarnya kekuasaan dan

kekuatan yang dimiliki. Sunda wiwitan juga mengenal filosofi hidup yang di masukan dalam istilah tri tangtu atau tiga ketentuan. Tri tangtu berisi sebagai falsafah hidup dimana pedoman tersebut adalah adanya batara tunggal, batara keresa atau batara kawasa dan batara bimakarana. Filsafa hidup tersebut mengajarkan bahwa tindak, tanduk, jiwa dan ketuhanan harus di lakukan secara konsisten agar menjadi manusia sunda yang seutuhnya. Dalam aspek ini pelajaran yang bisa di ambil adalah jika manusia masih menyukai nasi maka harus rajin bercocok tanam, jika manusia ingin air yang berlimpah maka harus menanam dan jika manusia ingin di hargai maka harus menghargai, begitulah proses pemahaman dasar tri tangtu harus di lakukan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan asumsi dan riset yang dilakukan dan memiliki hubungan satu sama lain, peneliti sangat antusias melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana obrolan dalam budaya yang dikemas dalam konten podcast pada media digital youtube yang besar harapan dapat memperdalam kajian ilmu komunikasi dan jurnalistik secara umum. Maka peneliti memberikan judul penelitian “ANALISIS SEMIOTIKA PADA MEDIA DIGITAL YOUTUBE BUDI DALTON NGAWANGKONG SUNDA WIWITAN BERSAMA PADEPOKAN DONGENG NUSANTARA”.

## Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian difokuskan pada kajian analisis semiotika pada kanal media digital youtube Budi Dalton Ngawangkong Sunda Wiwitan Bersama Padepokan Dongeng Nusantara, dengan pertanyaan penelitian.

## Pertanyaan Penelitian

* + - 1. Bagaimana komponen pembentukan tanda signifiant secara audio visual digunakan pada media digital *youtube* Budi Dalton guna membuat makna atau signifie.
			2. Bagaimana penggunaan sistem bahasa *langue* yang dapat di terapkan oleh individu dalam masyarakat secara fakta sosial atau parole pada media digital youtube Budi Dalton.
			3. Bagaimana ciri bahasa yang digunakan synchronic serta konsistensi bahasa atau diachronic pada media digital *youtube* Budi Dalton.
			4. Bagaimana susuan kalimat yang digunakan paradigmatic pada media digital *youtube*

Budi Dalton.

## Tujuan dan Kegunaan Peneliti

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, terbentuklah tujuan penelitian sebagai berikut:

* + - 1. Untuk mengetahui komponen pembentukan tandan signifiant secara audio visual digunakan pada media digital youtube Budi Dalton guna membuat makna atau signifie.
			2. Untuk mengetahui penggunaan sistem bahasa langue yang dapat di terapkan oleh individu dalam masyarakat secara fakta sosial atau parole pada media digital youtube Budi Dalton.
			3. Untuk mengetahui ciri bahasa yang digunakan synchronic serta konsistensi bahasa atau diachronic pada media digital youtube Budi Dalton.
			4. Untuk mengetahui susuan kalimat yang digunakan paradigmatic pada media digital youtube Budi Dalton.

## Kegunaan Penelitian

Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan dapat secara langsung memberikan edukasi dan infromasi mengenai analisis semiotika dapat digunakan pada media digital youtube sehingga mendapatkan kedalam baik secara teoritis ataupun secara praktis. Tentu saja ini diperlukan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada perspektif jurnalistik.

## Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan secara langsung serta menghasilkan kajian teoritis sebagai berikut:

* + - * 1. Peneliti memahami secara matang bagaimana analisis semiotika digunakan.
				2. Menjadi kajian akademis sarjana khususnya pada bidang jurnalistik.
				3. Hadirnya penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam penggunaan analisis semiotika pada konten yang ada pada media digital *youtube*.

## Kegunaan Praktis

Kegunaan teoritis merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan secara langsung serta menghasilkan kajian teoritis sebagai berikut:

* + - * 1. Peneliti memahami secara matang bagaimana analisis semiotika digunakan.
				2. Menjadi kajian akademis sarjana khususnya pada bidang jurnalistik.
				3. Hadirnya penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam penggunaan analisis semiotika pada konten yang ada pada media digital *youtube*.